

**KONSISTENSI TANAH PADA TANAH YANG BERKEMBANG DI  
PERBUKITAN JIWO TIMUR, KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN  
KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh: Diah Ayu Korniasari

Dibimbing oleh: Mohammad Nurcholis

**ABSTRAK**

Bahan induk tanah merupakan faktor penting dalam perkembangan tanah, yang mempengaruhi konsistensi tanah. Daerah penelitian terdapat formasi batuan kompleks yang memiliki karakteristik berbeda sehingga mempengaruhi jenis tanah yang terbentuk dan karakteristiknya. Topografi perbukitan pada daerah penelitian juga mempengaruhi proses pembentukan tanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsistensi tanah pada jenis tanah yang berbeda. Penelitian dilaksanakan di Perbukitan Jiwo Timur dan Laboratorium Sumber Daya Lahan. Penentuan titik sampel menggunakan metode *Purposive* dari peta sistem lahan berdasarkan *overlay* peta formasi geologi, peta jenis tanah dan peta ketinggian tempat. Penentuan titik sampel ditentukan pada masing-masing sistem lahan, diperoleh sampel 27 sampel, diambil pada kedalaman 0-20 cm. Konsistensi tanah ditentukan dengan metode Atterberg untuk menentukan batas cair (BC), batas lekat (BL), batas gulung (BG), batas berubah warna (BBW, jangka olah (JO), Indeks Plastisitas (IP), persediaan air maksimum (PAM), surplus air (S) dan aktivitas lempung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tanah vertisol memiliki BC, BL dan BG tinggi. BBW, JO, IP rendah-sedang, PAM rendah-tinggi, dan S negatif. Tanah litosol BC, BBW dan JO rendah-sedang, BL dan BG tinggi, IP sangat rendah-rendah, PAM sangat rendah-tinggi, dan S negatif-positif. Tanah aluvial BC rendah-tinggi, BL dan BG tinggi-terlampau tinggi, BBW sangat rendah-tinggi. JO, IP dan PAM rendah-sedang, dan S negatif-positif.

**Kata Kunci:** Konsistensi Tanah, Metode Atterberg, Perbukitan Jiwo